

**HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN PENDIDIK PADA MATERI DAN
LINGKUNGAN BELAJAR DI RUMAH DENGAN HASIL BELAJAR
TEMATIK PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI GUGUS
DOKTER WAHIDIN SUDIRO HUSODO
KECAMATAN METRO BARAT**

(Skripsi)

Oleh

RISKI WAHYUNI



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN PENDIDIK PADA MATERI DAN LINGKUNGAN BELAJAR DI RUMAH DENGAN HASIL BELAJAR TEMATIK PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI GUGUS DOKTER WAHIDIN SUDIRO HUSODO KECAMATANMETRO BARAT

Oleh

RISKI WAHYUNI

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya penguasaan pendidik pada materi, lingkungan belajar di rumah yang kurang nyaman, dan rendahnya hasil belajar tematik peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antarpenguasaan pendidik pada materi dan lingkungan belajar di rumah secara bersama-sama dengan hasil belajar tematik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto* korelasi. Populasi berjumlah 120 orang peserta didik dan sampel 57 orang peserta didik dengan menggunakan teknik *probability sampling*. Instrumen pengumpul data berupa angket dengan skala *Likert*, yang sebelumnya diuji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan korelasi *product moment* dan *multiple correlation*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penguasaan pendidik pada materi dan lingkungan belajar di rumah dengan hasil belajar tematik peserta didik ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,599 berada pada taraf “Cukup Kuat”.

Kata kunci: hasil belajar tematik, lingkungan belajar di rumah, penguasaan pendidik pada materi.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE AUTHORITY OF TEACHERS ON MATERIALS AND THE HOME LEARNING ENVIRONMENT WITH THE THEMATIC LEARNING RESULTS OF GRADE V STUDENTS OF SD NEGERI GUGUS DOKTER WAHIDIN SUDIRO HUSODO KECAMATAN METRO BARAT

By

RISKI WAHYUNI

*The problem in this research is the lack of mastery of the material by the educators, the learning environment at home is less comfortable, and the low thematic learning outcomes of students. This study aims to determine the significant relationship between teacher mastery of material and learning environment at home collectively the same as thematic learning outcomes. The type of research used is kuantitatif research with *expost facto* correlation method. The population numbered 120 students and a sample of 57 students using probability sampling techniques. The data collection instrument was a questionnaire with a Likert scale, which had previously been tested for validity and reliability. Data analysis using product moment correlation and multiple correlation. The results showed that there was a significant relationship between the teacher's mastery of the material and the learning environment at home and the students' thematic learning outcomes indicated by a correlation coefficient of 0.599 which was at the level of "Strong Enough".*

Key words : thematic learning results, learning environment at home, teachers' mastery of the material.

**HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN PENDIDIK PADA MATERI DAN
LINGKUNGAN BELAJAR DI RUMAH DENGAN HASIL BELAJAR
TEMATIK PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI GUGUS
DOKTER WAHIDIN SUDIRO HUSODO
KECAMATANMETRO BARAT**

Oleh

RISKI WAHYUNI

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN

Pada

**Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

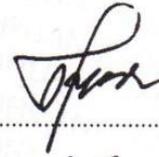


**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

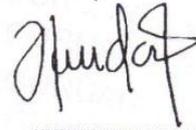
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Drs. Supriyadi, M.Pd.



Sekretaris : Frida Destini, S.Pd.,M.Pd.



Penguji
Bukan Pembimbing : Dra. Loliyana, M.Pd.



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

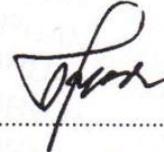
Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.
NIP 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 20 Mei 2021

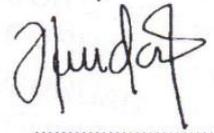
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Drs. Supriyadi, M.Pd.**



Sekretaris : **Frida Destini, S.Pd., M.Pd.**



Penguji
Bukan Pembimbing : **Dra. Loliyana, M.Pd.**



2. **Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.
NIP 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **20 Mei 2021**

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Riski Wahyuni
NPM : 1713053108
Program studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Penguasaan Pendidik pada Materi Dan Lingkungan Belajar di Rumah dengan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat” tersebut adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dan apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup dituntut berdasarkan Undang-Undang dan peraturan yang berlaku.

Metro, Mei 2021
Yang membuat pernyataan



Riski Wahyuni
NPM 1713053108

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Riski Wahyuni, dilahirkan di Lampung Tengah, pada tanggal 19 Januari 1999. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Mujiono dan Ibu Siti Hamidah. Peneliti menyelesaikan pendidikan formal sebagai berikut.

1. SD Negeri 1 Meranggi Jaya lulus pada tahun 2011.
2. MTs-SA Assalimiyah lulus pada tahun 2014.
3. SMA Negeri 1 Purbolinggo lulus pada tahun 2017.

Pada tahun 2017, peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

MOTO

*"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan".
(Q. S Al-Insyirah : 6)*

*"Kerjakan yang kamu doakan. Doakan yang kamu kerjakan"
(Riski Wahyuni)*

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim

Dengan menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang.
Alhamdulillahirobbilalamin, puji syukur kepada Allah Swt. karena keridhaan-Nya
karya ini dapat terselesaikan. Karya tulis ini kupersembahkan untuk:

Kedua orang tuaku, Bapak Mujiono dan Ibu Siti Hamidah

Terima kasih selalu memberikan kasih sayang tulus kepadaku, tak pernah berhenti
mendoakan untuk kebaikan dan kesuksesanku, senantiasa memberi nasihat, motivasi
dan bekerja keras, demi kebahagiaan buah hatinya. Tempat bersandar yang selalu
memberikan ketenangan dalam hidupku.

Adikku tersayang Anggun Kharisma

Adik tercintaku yang senantiasa menyemangati, mendoakan, dan mendukungku..

Almamater tercinta "Universitas Lampung"

SANWACANA

Assalamu'alaikum warohmatullohiwabarokatuh.

Puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah memberikan segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan antara Penguasaan Pendidik pada Materi dan Lingkungan Belajar di Rumah dengan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat”, sebagai syarat meraih gelar sarjana di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan pada skripsi ini. Penyelesaian ini tidak lepas dari bimbingan, dan petunjuk dari berbagai pihak, oleh sebab itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Karomani, M. Si., Rektor Universitas Lampung yang telah berkontribusi membangun Universitas Lampung menjadi lebih maju dan memfasilitasi mahasiswa menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Dr. Patuan Raja, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah memfasilitasi dan mendukung mahasiswa menyelesaikan skripsi.

3. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah memberikan sumbangsih untuk kemajuan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Bapak Drs. Rapani, M. Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang selalu mendukung pelaksanaan program di Pendidikan Guru Sekolah Dasar kampus B.
5. Bapak Drs. Supriyadi, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Utama yang senantiasa meluangkan waktunya memberi bimbingan dan saran kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Frida Destini, S.Pd., M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Kedua sekaligus Pembimbing Akademik yang telah senantiasa meluangkan waktunya memberi bimbingan, saran, juga nasehat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Ibu Dra. Loliyana, M. Pd., selaku Dosen Pembahas yang telah senantiasa meluangkan waktunya memberi bimbingan, saran, juga nasehat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
8. Bapak/Ibu dosen dan tenaga kependidikan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Kampus B, yang telah membantu mengarahkan sampai skripsi ini selesai.
9. Kepala Sekolah SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat Kota Metro yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.

10. Peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat yang telah berpartisipasi aktif sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Suamiku tercinta Yogi Mahendra yang senantiasa membantu, menemani, mendukung, memberi semangat, memberi doa, dan memotivasi.
12. Rekan-rekan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2017 terkhusus untuk kelas B yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuan, dukungan, nasehat, motivasi dan doanya selama ini.
13. Tim sukses sekaligus sahabat seperjuangan: Rebil, Laela, Poje, Desi Roh, Etika, Vina, Mual, Anggi, Mak Sep, Mak Er, Si Hel, Dewi, Yuyun, Uswah yang telah membantudan menyukseskan setiap tahap seminar skripsi.
14. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.

Wassalamu'alaikumwarohmatullohiwabarokatuh

Metro, Mei 2021
Peneliti



Riski Wahyuni
NPM 1713053108

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
G. Ruang Lingkup Penelitian	12
II. KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	14
1. Belajar	14
2. Pembelajaran	14
3. Hasil Belajar	15
B. Pembelajaran Tematik	17
1. Pengertian Pembelajaran Tematik	17
2. Karakteristik Pembelajaran Tematik	18
3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik	19
C. Lingkungan Belajar di Rumah	20
1. Pengertian Lingkungan Belajar di Rumah	20
2. Indikator Lingkungan Belajar di Rumah	22
D. Persepsi Peserta Didik atas Penguasaan Pendidik pada Materi	23
1. Pengertian Persepsi Peserta didik.	23
2. Penguasaan Pendidik pada Materi	24
3. Indikator Penguasaan Pendidik pada Materi	25
E. Penelitian yang Relevan	26
F. Kerangka Pikir Penelitian	31
1. Kerangka Pikir	31

2. Paradigma Penelitian	31
G. Hipotesis.....	35
III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Prosedur Penelitian.....	37
C. <i>Setting</i> Peneltian	38
1. Subjek Penelitian	38
2. Tempat Penelitian	38
3. Waktu Penelitian	39
D. Populasi dan Sampel Penelitian	39
1. Populasi Penelitian	39
2. Sampel Penelitian	39
E. Variabel Penelitian	41
F. Definisi Operasional Variabel	42
G. Teknik Pengumpulan Data	45
1. Observasi	45
2. Kuesioner (angket)	45
3. Studi Dokumentasi	46
H. Instrumen Penelitian.....	46
I. Uji Coba Instrumen	48
J. Uji Prasyarat Instrumen.....	49
1. Uji Validitas Instrumen	49
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	50
K. Teknik Analisis Data	52
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Pelaksanaan Penelitian.	58
1. Pelaksanaan Penelitian.	58
2. Pengambilan Data Penelitian.....	58
B. Deskripsi Data Variabel Penelitian.	58
1. Data Variabel Y (Hasil Belajar Tematik).....	59
2. Data Variabel X ₁ (Penguasaan Pendidik pada Materi).....	60
3. Data VariabelX ₂ (Lingkungan Belajar di Rumah).....	62
C. Hasil Analisis Data.....	63
1. Hasil Uji Prasyarat Analisis Data.	63
a. Hasil Analisis Uji Normalitas.....	63
b. Hasil Analisis Uji Linearitas.....	64
2. Hasil Hipotesis.....	64
D. Pembahasan.....	72
E. Keterbatasan Penelitian.....	78
V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	80
B. Saran.....	81
1. Peserta Didik.....	81

	Halaman
2. Pendidik.....	81
3. Sekolah.....	81
4. Peneliti Lanjutan.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data pendidik SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo yang telah melaksanakan Pendidikan Profesi Guru (PPG).....	4
2. Hasil ketuntasan <i>mid</i> semester ganjil mata pelajaran tematik peserta didik kelas V SDNegeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo tahun pelajaran 2020/2021.....	7
3. Data jumlah peserta didik kelas V SD V SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo tahun pelajaran 2020/2021	39
4. Penyebaran anggota sampel	41
5. Skor alternatif jawaban skala <i>likert</i>	43
6. Rubrik jawaban angket	43
7. Skor alternatif jawaban skala <i>likert</i>	44
8. Rubrik jawaban angket	45
9. Kisi-kisi angket persepsi peserta didik tentang penguasaan pendidik pada materi..	47
10. Kisi-kisi angket lingkungan belajar di rumah.....	47
11. Interpretasi koefisien korelasi nilai (r).....	56
12. Data variabel Y	59
13. Deskripsi frekuensi variabel Y.....	59
14. Data Variabel X1	60
15. Deskripsi frekuensi data variabel X1	61
16. Data Variabel X2	62
17. Deskripsi frekuensi data variabel X2.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka pikir penelitian paradigma ganda dengan dua variabel bebas.....	35
2. Histogram deskripsi frekuensi hasil belajar tematik	60
3. Histogram deskripsi frekuensi persepsi peserta didik tentang penguasaan pendidik pada materi.....	61
4. Histogram deskripsi frekuensi lingkungan belajar di rumah.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Keterangan dari Fakultas	87
2. Surat Izin Penelitian Pendahuluan SDN 2 Metro Barat	88
3. Surat Izin Penelitian Pendahuluan SDN 3 Metro Barat	99
4. Surat Izin Penelitian Pendahuluan SDN 4 Metro Barat	90
5. Surat Izin Penelitian Pendahuluan SDN 5 Metro Barat	91
6. Surat Izin Uji Instrumen SD Negeri 6 Metro Barat	92
7. Surat Balasan Izin Uji Instrumen SD Negeri 6 Metro Barat	93
8. Surat Izin Penelitian SD Negeri 2 Metro Barat	94
9. Surat Izin Penelitian SD Negeri 3 Metro Barat	95
10. Surat Izin Penelitian SD Negeri 4 Metro Barat	96
11. Surat Izin Penelitian SD Negeri 5 Metro Barat	97
12. Surat Balasan Izin Penelitian SD Negeri 2 Metro Barat	98
13. Surat Balasan Izin Penelitian SD Negeri 3 Metro Barat	99
14. Surat Balasan Izin Penelitian SD Negeri 4 Metro Barat	100
15. Surat Balasan Izin Penelitian SD Negeri 5 Metro Barat	101
16. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian SD Negeri 2 Metro Barat	102
17. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian SD Negeri 3 Metro Barat	103
18. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian SD Negeri 4 Metro Barat	104
19. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian SD Negeri 5 Metro Barat	105
20. Surat Keterangan Teman Sejawat SD Negeri 2 Metro Barat	106
21. Surat Keterangan Teman Sejawat SD Negeri 3 Metro Barat	107
22. Surat Keterangan Teman Sejawat SD Negeri 4 Metro Barat (V A)	108
23. Surat Keterangan Teman Sejawat SD Negeri 4 Metro Barat (V B)	109
24. Surat Keterangan Teman Sejawat SD Negeri 5 Metro Barat	110
DATA PROFIL SEKOLAH	
25. Profil SD Negeri 2 Metro Barat	111
26. Profil SD Negeri 3 Metro Barat	114
27. Profil SD Negeri 4 Metro Barat	117
28. Profil SD Negeri 5 Metro Barat	120

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

29. Instrumen Pengumpul Data (yang diajukan)123
 30. Instrumen Pengumpul Data (yang digunakan).....129

DATA VALIDITAS DAN RELIABILITAS

31. Perhitungan Uji Validitas Instrumen X1133
 32. Perhitungan Uji Validitas Instrumen X2.....136
 33. Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen X1140
 34. Perhitungan Uji Reliabilitas Intrumen X2143
 35. Perhitungan Manual Uji Validitas Instrumen Persepsi Peserta Didik
 tentang Penguasaan Pendidik pada Materi.....146
 36. Perhitungan Manual Uji Validitas Instrumen Lingkungan
 Belajar di Rumah149
 37. Perhitungan Manual Uji Reliabilitas Instrumen Persepsi Peserta Didik
 tentang Penguasaan Pendidik pada Materi.....152
 38. Perhitungan Manual Uji Reliabilitas Instrumen Lingkungan
 Belajar di Rumah155

DATA VARIABEL X1,X2 DAN Y

39. Data Variabel X1 (Persepsi Peserta Didik tentang Penguasaan
 Pendidik pada Materi)158
 40. Data Variabel X2 (Lingkungan Belajar di Rumah)161
 41. Data Variabel Y (Hasil Belajar Tematik)164

DATA NORMALITAS, LINEARITAS, DAN HIPOTESIS

42. Perhitungan Uji Normalitas166
 43. Perhitungan Uji Linearitas175
 44. Uji Hipotesis185

TABEL-TABEL STATISTIK

45. Tabel Nilai-nilai r *Product Moment*.....193
 46. Tabel Nilai-nilai Chi Kuadrat194
 47. Tabel 0-Z Kurva Normal.....195
 48. Tabel Distribusi F196

INSTRUMEN Pengerjaan Peserta Didik**DOKUMENTASI PENELITIAN**

49. Dokumentasi Pengujian Instrumen Penelitian214
 50. Dokumentasi Penelitian215

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan berperan sangat penting dalam upaya peningkatankualitas, kemampuan, dan daya saing suatu bangsa. Pendidikan merupakan suatu proses mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan pendidikan maka sumber daya manusia yang ada akan menjadi berkualitas dan mampu bersaing di dunia global, serta mewujudkan tujuan nasional bangsa Indonesia. Proses pendidikan yang dilakukan di sekolah merupakan kegiatan pembelajaran, untuk mencapai tujuan pendidikan adalah salah satu tanggungjawab dan beban semua pihak yang bergerak dalam dunia pendidikan. Dasar hukum yang kuat dalam menyelenggarakan pendidikan yaitu dengan dikeluarkannya Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-undang tersebut dalam Bab I Pasal 1 (ayat 1) yang menjelaskan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan adalah wadah dimana peserta didik dapat secara aktif belajar dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga mereka dapat memiliki akhlak yang baik serta kecerdasan dan

keterampilan untuk membangun bangsa dan negara menjadi lebih baik. Pendidikan merupakan suatu proses pengendalian diri, karena kehidupan merupakan pertumbuhan, maka pendidikan berarti membantu pertumbuhan batin manusia tanpa dibatasi oleh usia. Proses pertumbuhan adalah proses penyesuaian pada setiap fase dan menambah kecakapan dalam perkembangan seseorang melalui pendidikan.

Proses pembelajaran dan pendidikan dipengaruhi beberapa faktor yang berasal dari peserta didik itu sendiri maupun pendidik. Salah satu faktor yang berasal dari pendidik adalah kemampuan penguasaan materi. Kemampuan penguasaan materi mata pelajaran oleh pendidik termasuk aspek kompetensi profesi, yaitu suatu kemampuan dan keahlian kesanggupan, kecakapan, kekuatan, kewenangan dan kekuasaan dari seorang pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas yang menjadi tanggung jawabnya. Usman dalam Samudi (2013: 72) menyatakan adanya kemampuan penguasaan materi oleh seorang guru, merupakan adanya sikap profesionalisme guru terhadap materi bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya, yang meliputi; ranah afektif, ranah kognitif, dan ranah psikomotorik menyatakan guru yang profesional merupakan guru yang memiliki kemampuan penguasaan dan keahlian khusus pada materi bidang keguruan dan bidang pendidikan yang diajarkannya, sehingga guru itu mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sudjana (2002:42) menunjukkan bahwa 76,6% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kinerja guru, dengan rincian: kemampuan guru mengajar memberikan sumbangan 32,43%, penguasaan materi pelajaran memberikan sum-bangan 32,38% dan sikap guru terhadap mata pelajaran memberikan sumbangan 8,60%. Hal itu berarti kemampuan yang harus dimiliki oleh pendidik salah satunya mampu menguasai materi. Penguasaan pendidik pada materi adalah syarat terpenting untuk menjadi pendidik yang profesional. Selain itu, penguasaan pendidik pada materi sangat berpengaruh penting terhadap hasil belajar peserta didik. Selain penguasaan pendidik pada materi, terdapat faktor internal maupun eksternal yang memengaruhi hasil belajar peserta didik. Dalyono dalam Setiani (2015: 66) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal (kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi, dan cara belajar) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar). Salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik adalah lingkungan belajar di rumah.

Menurut Fraser dalam Ahmad (2015: 273) *the learning environment is where the learning process takes place in social, psychological and pedagogical contexts which can influence students' achievement and attitudes.*

(Lingkungan belajar adalah tempat proses pembelajaran berlangsung dalam konteks sosial, psikologis, dan pedagogik yang dapat mempengaruhi prestasi dan sikap peserta didik).

Slameto (dalam Noviana, 2012) Dalam proses pembelajaran, lingkungan belajar merupakan sumber belajar yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dalam proses

pembelajaran. Kondisi lingkungan belajar yang kondusif baik lingkungan rumah maupun lingkungan sekolah akan menciptakan ketenangan dan kenyamanan siswa dalam belajar sehingga siswa lebih mudah memahami dan menguasai bahan atau materi belajar secara maksimal.

Pendidik sendiri di anggap profesional apabila sudah mendapatkan sertifikat pendidik atau seorang pendidik yang sudah melaksanakan Pendidikan Profesi Guru (PPG). Data pendidik SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo yang sudah melaksanakan Pendidikan Profesi guru atau yang sudah mendapatkan sertifikat pendidik dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Data pendidik SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo yang telah melaksanakan Pendidikan Profesi guru (PPG).

No.	Nama Sekolah	Jumlah pendidik	Jumlah pendidik yang sudah memiliki sertifikat pendidik
1.	SD Negeri 2 Metro Barat	9	4
2.	SD Negeri 3 Metro Barat	11	3
3.	SD Negeri 4 Metro Barat	12	3
4.	SD Negeri 5 Metro Barat	12	7
Σ		44	17

Sumber : Dokumentasi pendidik SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

Adapun permasalahan yang timbul pada saat pembelajaran tatap muka adalah pendidik yang kurang mampu menguasai materi dikutip dari kompas.com yaitu: (1) kondisi pendidik saat ini masih banyak yang kurang menguasai materi bidang yang diajarnya serta kemampuan mengajar yang lemah, (2) kemampuan pendidik untuk menjawab soal-soal penguasaan materi secara umum maupun sesuai bidang studi rata-rata dibawah 50%, (3) pendidik banyak yang terjebak pada metode pembelajaran konvensional (4) ketidaksesuaian keilmuan pendidik dengan bidang yang mesti diajarnya (Harususilo, Yohanes Enggar 2020). Berdasarkan hasil penelitian Komisi

Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dikutip dari kompas.com permasalahan pembelajaran jarak jauh (PJJ) saat ini menimbulkan kesenjangan pendidikan antara kelompok mampu dan tidak mampu. Dalam penelitian KPAI yang melibatkan 246 responden utama 1.700 peserta didik pembanding dan 602 pendidik, KPAI mendapat kesimpulan PJJ membuat peserta didik kelelahan, kurang istirahat, dan stres. Dari hasil survei tersebut sebanyak 76,7% peserta didik menyatakan tidak suka belajar dari rumah dan 73,2% pendidik hanya memberikan tugas dan tidak ada interaksi (Susanti, Reni 2020).

Selain penguasaan pendidik pada materi, lingkungan belajar di rumah juga dianggap mampu mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Pada lingkungan belajar di rumah ada beberapa masalah yang terjadi pada saat masa pandemi (pembelajaran dalam jaringan) dikutip dari kumparan.com yaitu : jaringan internet, biaya, orang tua yang tidak menguasai teknologi sehingga tidak mampu mengawasi peserta didik, dan peserta didik lebih banyak menggunakan HP-nya untuk bermain *game* dan sosial media dibanding belajar (Choirunnisa, Bella 2020). Dari survei tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran di rumah dalam masa pandemi mempengaruhi menurunnya hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan kondisi yang peneliti alami pada saat pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) pada bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober dalam melaksanakan kegiatan belajar, peserta didik mempunyai kebiasaan yang beragam antara satu dengan yang lainnya. Kebiasaan berhubungan dengan pengumpulan tugas yang telah di berikan oleh pendidik,

ada peserta didik yang mengumpulkan tugasnya tepat waktu dan beberapa peserta didik yang mengumpulkan tugas lebih dari waktu yang ditentukan. Begitu juga dengan pendidik, ada beberapa pendidik yang mengirimkan tugas lewat *WhatsApp* yang disertai dengan video pembelajaran dan beberapa pendidik hanya mengirimkan tugas kemudian penjelasan tersebut di kirim melalui *voice note*. Hal tersebut tentu berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik pada materi dan juga memengaruhi hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar peserta didik merupakan hasil dari suatu proses yang di alami oleh peserta didik itu sendiri. Menurut prinsip belajar tuntas yang telah dikemukakan oleh Arikunto (2017: 285) bahwa peserta didik diharapkan dapat menguasai bahan sekurang-kurangnya 75% sesuai dengan tujuan instruksional khusus yang ditentukan. Tingkat penguasaan bahan atau materi ini dapat diukur melalui kegiatan evaluasi guna mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik tersebut. Dari hasil observasi di bulan November 2020 di SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat pada kelas V, diketahui bahwa proses pembelajaran tematik masih kurang maksimal dikarenakan kurangnya kemampuan penguasaan materi oleh pendidik dan lingkungan belajar di rumah yang kurang nyaman. Data nilai mid semester ganjil kelas V SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat pada pembelajaran tematik tahun pelajaran 2020/2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Hasil ketuntasan *mid* semester ganjil mata pelajaran tematik peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo tahun pelajaran 2020/2021.

No.	Nama Sekolah	Ketuntasan				Σ
		Tuntas > (70)		Belum Tuntas < (70)		
		Angka	Persentase	Angka	Persentase	
1.	SD Negeri 2 Metro Barat	12	62%	7	38%	19
2.	SD Negeri 3 Metro Barat	13	55%	16	45%	29
3.	SD Negeri 4 Metro Barat.	23	62%	14	38%	37
4.	SD Negeri 5 Metro Barat	24	69%	11	31%	35
Jumlah Peserta Didik		72	-	48	-	120

Sumber: Dokumentasi pendidik V SDNegeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah seluruh peserta didik kelas V di SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudirohusodo Kecamatan Metro Barat berjumlah 120 orang peserta didik. Sebanyak 72 orang peserta didik telah mencapai KKM dan sebanyak 48 orang peserta didik belum mencapai KKM dalam pembelajaran tematik.

Berdasarkan uraian di atas, secara umum kemampuan pendidik pada materi dan lingkungan belajar di rumah berpengaruh dengan hasil belajar peserta didik. Pendidik memiliki peranan terhadap hasil belajar peserta didik karena pendidik berperan untuk mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, serta mengevaluasi peserta didik. Penjelasan tersebut dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abd Haris tahun 2019 yang berjudul “Hubungan Penguasaan Materi Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Pamekasan”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan antara penguasaan materi mengajar pendidik dengan prestasi belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Pamekasan. Hal ini

menunjukkan semakin baik penguasaan pendidik pada materi maka hasil belajar peserta didik juga akan tinggi.

Selain penguasaan pendidik pada materi, lingkungan belajar di rumah juga memiliki peranan terhadap hasil belajar peserta didik. Lingkungan belajar merupakan suatu tempat atau suasana yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Lingkungan belajar sendiri terbagi menjadi 2, yaitu lingkungan belajar di rumah dan lingkungan belajar di sekolah. Penjelasan di atas dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aqila Fitri Hanindhita Hutami tahun 2018 yang berjudul “Hubungan Minat Belajar dan Lingkungan Belajar di Rumah dengan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SD Negeri 3 Cilacap”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar di rumah dan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri 3 Cilacap. Hal ini berarti dengan adanya lingkungan belajar di rumah yang nyaman maka hasil belajar peserta didik juga tinggi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti menduga bahwa ada hubungan antarpenguasaan pendidik pada materi dan lingkungan belajar di rumah dengan hasil belajar tematik namun masih perlu pembuktian secara ilmiah. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Penguasaan Pendidik Pada Materi dan Lingkungan Belajar di Rumah dengan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti memperoleh berbagai masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pendidik belum terlalu menguasai materi yang akan disampaikan.
2. Peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan oleh pendidik.
3. Peserta didik kurang aktif dalam belajar yang menyebabkan proses pembelajaran belum efektif.
4. Lingkungan belajar di rumah yang kurang kondusif.
5. Hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada :

1. Persepsi peserta didik tentang penguasaan pendidik pada materi (X1)
2. Lingkungan belajar di rumah (X2)
3. Hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat (Y)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan pendidik pada materi dengan hasil belajar tematik peserta didik

kelas V SD NegeriGugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo
Kecamatan Metro Barat?

2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar di rumah dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SDNegeriGugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan pendidik pada materi dengan lingkungan belajar di rumah peserta didik kelas V SD NegeriGugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat?
4. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan pendidik pada materi dan lingkungan belajar di rumah secara bersama-sama dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD NegeriGugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui hubungan yang signifikan antara penguasaan pendidik pada materi dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD NegeriGugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.
2. Mengetahui hubungan yang signifikan antara Lingkungan belajar di rumah dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD

Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

3. Mengetahui hubunganyang signifikan antara penguasaan pendidik pada materi dengan lingkungan belajar di rumah peserta didik kelas V SD NegeriGugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.
4. Mengetahui hubungan yang signifikan antara penguasaan pendidik pada materi dan lingkungan belajar di rumah secara bersama-sama dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SDNegeriGugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam kaitannya dengan penelitian ini :

1. Peserta didik

Memberikan pengetahuan kepada peserta didik tentang penguasaan pendidik pada materi dan lingkungan belajar di rumah guna meningkatkan hasil belajar tematik di sekolah.

2. Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pendidik tentang penguasaan pendidik pada materi dan lingkungan belajar di rumah, sehingga pendidik dapat memberikan bimbingan serta arahan kepada peserta didik agar keberhasilan hasil belajar tematik peserta didik dapat tercapai.

3. Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan informasi dan membantu pihak sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berhubungan dengan penguasaan pendidik pada materi dan lingkungan belajar di rumah.

4. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penguasaan pendidik pada materi dan lingkungan belajar di rumah guna meningkatkan hasil belajar tematik di sekolah.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode *ex-post facto* korelasi.

2. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penguasaan pendidik pada materi dan lingkungan belajar di rumah dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

4. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di kelas V SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

5. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil pada tahun pelajaran 2020/2021.

II. KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Belajar

Belajar merupakan suatu proses atau kegiatan yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Buston dalam Suardi (2018: 9) memandang belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu dan individu dengan lingkungannya. Buston berpendapat bahwa unsur utama dalam belajar adalah terjadinya perubahan pada seseorang. Fathurrohman (2017: 5) belajar adalah proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu. Romdhoni (2013: 328) belajar pada hakikatnya merupakan suatu usaha, suatu proses perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri individu sebagai hasil pengalaman atau hasil interaksinya dengan lingkungannya.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menyimpulkan belajar merupakan proses perubahan tingkah laku ke sesama individu maupun lingkungan sekitar dengan cara melihat, mengamati, dan memahami.

2. Pembelajaran

Kata atau istilah pembelajaran dan penggunaannya masih tergolong baru, yang mulai populer semenjak lahirnya Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu

lingkungan belajar. Suardi (2018: 7) pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Gagne dan Briggs dalam Lefudin (2017: 13) suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal. Makki (2019 : 2) pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Berdasarkan pendapat diatas, peneliti menyimpulkan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan suatu lingkungan belajar yang dirancang dan disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik dalam perolehan ilmu pengetahuan.

3. Hasil belajar

Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana peserta didik dapat memahami serta mengerti materi. Menurut Susanto (2013: 5) hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hamalik (2013: 30) menjelaskan hasil belajar bukan merupakan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan. Bukti bahwa seseorang telah belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari

tidak mengerti menjadi mengerti. Gadne (dalam Aunurrahman 2009:47)

membagi lima 5 kategori hasil belajar yakni

1. Keterampilan intelektual atau pengetahuan procedural yang mencakup belajar konsep, prinsip dan pemecahan masalah yang diperoleh melalui penyajian materi disekolah.
2. Strategi koqnitif yaitu kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah baru dengan jalan mengatur proses internal masing-masing individu dalam memmpehatikan, belajar, mengingat, dan berfikir.
3. Informasi verbal yaitu kemampuan untuk mendeskripsikan sesuatu dengan kata-kata atau jalan mengatur informasi –informasi yang relevan.
4. Ketrampilan motorik yaitu kemampuan untuk melaksanakan dan mengkoordinasikan gerakan-gerakan yang berhubungan dengan otot.
5. Sikap yaitu sesuatu kemampuan internal yang mempengaruhi tingkah laku seseorang yang didasari oleh emosi, dan factor-faktor intelektual.

Adapun menurut Astriany (2016: 182) bahwa hasil belajar adalah

perubahan yang terjadi pada individu belajar setelah ada proses masuknya informasi, perubahan tersebut berupa tingkah laku seseorang dan dapat merubah cara berpikir serta menghasilkan suatu perilaku yang lebih baik lagi.

Berdasarkan pendapat diatas, peneliti menyimpulkan hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada individudari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti setelah ada proses masuknya informasi.

Perubahan tersebut dapat diamati baik dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh dari pengalaman belajar.

B. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan salah satu jenis dari model pembelajaran terpadu yang dimaknai dengan tema-tema pembelajaran tertentu.

Pembelajaran tematik ini sesuai dengan sistem pendidikan di Indonesia saat ini yang menggunakan Kurikulum 2013. Syakur (2016: 6)

pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai pemersatu materi dalam beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali pertemuan. Rusman (2016: 139) menjelaskan bahwa.

Pembelajaran tematik merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik, baik secara individual maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik.

Malawi dan Kadarwati (2019: 3) pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran dari berbagai kompetensi dasar satu atau beberapa mata pelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menyimpulkan pembelajaran tematik adalah model pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran yang dikaitkan pada tema atau topik. Melalui pembelajaran tematik, peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung, sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan menerapkan konsep yang telah dipelajarinya.

2. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki beberapa karakteristik. Menurut Rusman (2012: 258-259) pembelajaran tematik memiliki karakteristik sebagai berikut.

- a. Berpusat pada peserta didik.
- b. Memberikan pengalaman langsung.
- c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas.
- d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran.
- e. Bersifat fleksibel.
- f. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik.
- g. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Menurut Akhmad Sudrajat dalam Kadarwati dan Malawi (2019: 5) sebagai suatu model pembelajaran maka pembelajaran tematik memiliki karakteristik karakteristik sebagai berikut :

1. Berpusat pada peserta didik.
2. Memberikan pengalaman langsung.
3. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas.
4. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran.
5. Bersifat fleksibel.
6. Menggunakan prinsip belajar sesuai minat dan kebutuhan peserta didik.
7. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Hajar (2013: 43) mengemukakan bahwa pembelajaran tematik memiliki karakteristik sebagai berikut.

1. Berpusat pada peserta didik.
2. Memberikan pengalaman langsung.
3. Tidak terjadi pemisahan materi pelajaran secara jelas.
4. Menyajikan konsep dari berbagai materi pelajaran.
5. Bersifat fleksibel.
6. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik.
7. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.
8. Mengembangkan komunikasi peserta didik.
9. Lebih menekankan proses daripada hasil.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menyimpulkan karakteristik pembelajaran tematik antara lain : berpusat pada peserta didik, memberikan pengalaman langsung, pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, bersifat fleksibel, belajar sambil bermain dan menyenangkan, lebih menekankan proses daripada hasil.

3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik

Setiap pembelajaran tentunya mempunyai kelebihan dan kekurangan, begitu pula dengan pembelajaran tematik. Mamik dalam Mirdanda (2019: 8) Pelaksanaan pembelajaran tematik memiliki beberapa kelebihan dan juga kelemahan yang diperolehnya. Kelebihan yang dimaksud yaitu :

- a. Menyenangkan karena bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik.
- b. Pengalaman dan kegiatan belajar relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik.
- c. Hasil belajar akan bertahan lebih lama karena lebih berkesan dan bermakna.
- d. Menumbuhkan keterampilan sosial, seperti bekerja sama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Adapun kekurangan pembelajaran tematik menurut Mirdanda (2019: 18) kekurangan yang ditimbulkan yaitu : a. Pendidik dituntut memiliki keterampilan yang tinggi. b. Tidak setiap pendidik mampu mengintegrasikan kurikulum dengan konsep-konsep yang ada dalam mata pelajaran secara tepat. Majid (2014: 92) menjelaskan bahwa kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran tematik sebagai berikut.

Kelebihan:

1. Memberi pengalaman dan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik.
2. Mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik sesuai dengan persoalan yang dihadapi.
3. Menumbuhkan keterampilan sosial melalui kerjasama.

4. Memiliki sikap toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.
5. Menyajikan kegiatan yang bersifat nyata.

Kekurangan:

1. Pendidik harus berwawasan luas, memiliki kreativitas tinggi, dan keterampilan metodologis yang handal.
2. Menuntut kemampuan belajar peserta didik yang baik dalam kemampuan akademik maupun kreativitas.
3. Memerlukan bahan bacaan atau sumber informasi yang cukup banyak dan bervariasi.
4. Kurikulum halus luwes, berorientasi pada pencapaian ketuntasan pemahaman peserta didik.
5. Pembelajaran terpadu membutuhkan cara penilaian yang menyeluruh (komprehensif).

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menyimpulkan kelebihan pembelajaran tematik antara lain : menyenangkan, menumbuhkan keterampilan sosial melalui kerjasama dan juga memiliki sikap toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap pendapat orang lain. Adapun kelemahan pembelajaran tematik yaitu, pendidik dituntut memiliki ketrampilan yang tinggi, membutuhkan sumber belajar yang bervariasi, dan penilaian harus dilakukan secara menyeluruh.

C. Lingkungan Belajar di Rumah

1. Pengertian Lingkungan Belajar di Rumah

Lingkungan belajar merupakan salah satu sumber belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dan dalam proses pembelajaran. Lingkungan belajar atau lingkungan pendidikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah lingkungan belajar di rumah. Menurut Mariyana (2010: 17) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), lingkungan diartikan sebagai suatu tempat yang mempengaruhi

pertumbuhan manusia, sedangkan menurut kamus Bahasa Inggris *environment* diartikan sebagai sesuatu yang berhubungan dengan lingkungan atau suasana. Apabila dikombinasikan, maka pengertian lingkungan dapat diartikan sebagai suatu tempat atau suasana (keadaan) yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan seseorang.

Sedangkan Maryana dan Rachmawati (2013: 17) lingkungan belajar merupakan sarana yang dengannya para pelajar dapat mencurahkan dirinya untuk beraktivitas, berkreasi, termasuk melakukan berbagai berbagai manipulasi banyak hal hingga mereka mendapat sejumlah perilaku baru dari kegiatannya itu.

Menurut Khafid dan Suroso dalam Chulsum (2017: 7) didalam keluarga seorang anak mengalami proses sosialisasi untuk pertama kali nya dimana dalam proses ini seorang anak diajarkan dan dikenalkan berbagai nilai kehidupan yang sangat berguna dan menentukan bagi perkembangan anak dimasa depan. Semakin baik lingkungan keluarga dalam mendidik dan menerapkan pembelajaran di rumah akan memunculkan sikap kedisiplinan siswa dalam belajar maka akan semakin baik juga hasil belajar yang diperoleh seorang anak.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menyimpulkan lingkungan belajar di rumah adalah lingkungan pertama yang anak dapatkan. Semakin baik lingkungan keluarga dalam mendidik dan menerapkan pembelajaran di rumah, maka akan memunculkan sikap kedisiplinan peserta didik dalam belajar maka akan semakin baik juga hasil belajar yang diperoleh seorang anak.

2. Indikator Lingkungan Belajar di Rumah

Adapun indikator menurut Patricia Robledo-Ramón and Jesús-Nicasio García-Sánchez dalam Chulsum (2017: 9) indikator dari variabel lingkungan belajar dirumah adalah : (a) sikap positif orang tua, (b) persepsi orang tua terhadap keberhasilan, dan (c) dukungan orang tua. Menurut Slameto dalam Rahayu (2016: 53) siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa :

- a. Cara orang tua mendidik anak
- b. Relasi antara anggota keluarga
- c. Suasana rumah
- d. Keadaan ekonomi keluarga
- e. Pengertian orang tua

Sedangkan menurut Saleh (2014: 118) Pendidikan yang diterima dalam keluarga akan digunakan oleh anak sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya disekolah. Faktor orang tua juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Faktor-faktor tersebut diantaranya:

- a. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua,
- b. Besar kecilnya penghasilan,
- c. Cukup atau kurang perhatian,
- d. Bimbingan orang tua, dan
- e. Rukun atau tidaknya kedua orang tua.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menggunakan indikator lingkungan belajar di rumah menurut Slameto dalam Rahayu yaitu (1) cara orang tua mendidik anak, (2) relasi antara anggota keluarga, (3) suasana rumah, (4) keadaan ekonomi keluarga, dan (5) pengertian orang tua.

Peneliti menggunakan 5 indikator lingkungan belajar di rumah tersebut dalam menyusun instrumen penelitian.

D. Persepsi Peserta Didik atas Penguasaan Pendidik pada Materi

1. Pengertian Persepsi Peserta Didik

Persepsi diartikan sebagai cara pandang seseorang atau apa yang dirasa atau dipikirkan terhadap sebuah objek yang dipengaruhi oleh pendidikan dan pengalaman seseorang. Hal ini sesuai dengan Slameto (2015: 102) persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium.

Menurut Walgito dalam Aminarso (2017: 5) menyatakan bahwa persepsi adalah suatu proses yang didahului dengan pengindraan yaitu proses yang didahului proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya dan stimulus diteruskan ke syaraf dan terjadilah proses psikologi sehingga individu menyadari apa yang ia lihat dan apa yang ia dengar. Persepsi peserta didik tidak bisa diabaikan begitu saja, karena untuk mencapai tujuan pendidik harus mengerti secara dalam siapa peserta didiknya. Termasuk apa yang dipikirkan mereka tentang proses pembelajaran tersebut yang diperoleh dari lingkungannya.

Adapun pendapat menurut Glassman dan Hadad dalam Irham (2013: 19) persepsi merupakan sebuah proses aktif yang mencakup pemilihan atau seleksi informasi, pengorganisasian informasi, dan menerjemahkan informasi tersebut. Pada tahap ini, hasil penerjemahan atau interpretasi

hasil pengindraan akan sangat mungkin berbeda pada masing-masing peserta didik meskipun objek yang diindra sama, karena persepsi merupakan aktivitas yang terintegrasi dalam diri individu, maka apa yang ada dalam diri individu akan ikut aktif dalam persepsi.

Berdasarkan menurut para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa persepsi peserta didik adalah sebuah proses aktif yang mencakup pemilihan atau seleksi informasi, pengorganisasian informasi, dan menerjemahkan informasi yang ditangkap oleh peserta didik. Persepsi di sini bersifat individu, karena apa yang dipersepsikan oleh peserta didik akan berbeda-beda.

2. Pengertian Penguasaan Pendidik pada Materi

Menurut Nasution dalam Rahayu (2016: 189), mengajar adalah suatu aktivitas mengorganisasikan atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan siswa sehingga terjadi suatu transfer informasi. Dalam proses mengajar, pendidik harus mampu menguasai materi yang akan disampaikan ke peserta didik.

Menurut Wijaya dan Rusyan dalam Samudi (2013: 72) Kemampuan penguasaan materi bidang studi oleh seorang guru merupakan salah satu bentuk adanya sikap profesionalisme guru. Sedangkan profesionalisme guru itu sendiri merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang guru yang menjadi mata pencahariannya.

Menurut Tuerah (2015: 139) penguasaan materi oleh guru akan tampak dalam perilaku nyata ketika ia mengajar. Penguasaan materi ajar akan tampak pada kemampuan guru dalam menjelaskan, mengorganisasikan materi pembelajaran, dan sikap pendidik.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menyimpulkan penguasaan pendidik pada materi adalah salah satu bentuk sikap profesionalisme seorang pendidik yang tampak pada saat pendidik menjelaskan, mengorganisasikan materi pembelajaran, dan sikap pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga terjadi suatu transfer informasi dari pendidik ke peserta didik.

3. Indikator Penguasaan Pendidik pada Materi

Adapun indikator menurut Utami dan Hasanah (2020: 137) Indikator seorang guru dikatakan profesional meliputi:

1. Guru menguasai materi mata pelajaran yang diampunya,
2. Guru mampu mengembangkan pembelajaran secara kreatif,
3. Guru mampu melakukan tindakan reflektif, dan
4. Guru mampu menguasai teknologi informasi dalam melakukan komunikasi.

Menurut Nurgiantoro dalam Yadi (2012 : 9) indikator penguasaan materi oleh guru agar mencapai hasil belajar yang maksimal diantaranya : (1) guru harus mampu menguasai materi pelajaran, (2) guru menyiapkan alat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, dan (3) guru menyiapkan metode pembelajaran yang akan digunakan. Sedangkan menurut Gagne dan Briggs dalam Sulistianingsih (2020 : 150) penguasaan materi pelajaran adalah kemampuan atau merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan atau perbuatan yang hasilnya dapat diamati dari suatu usaha belajar. Adapun indikator dalam penguasaan materi diantaranya :

1. Guru mampu menguasai materi pelajaran
2. Guru mampu menyusun materi sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai,

3. Guru mampu menyusun materi pelajaran yang berstruktur, dan
4. Guru mampu mengurutkan tingkat kesukaran serta mengorganisasikannya sehingga dapat menarik dan sesuai kebutuhan siswa.

Berdasarkan pendapat diatas, peneliti menggunakan indikator penguasaan pendidik pada materi menurut Utami dan Hasanah yaitu (1) pendidik menguasai materi mata pelajaran yang diampunya, (2) pendidik mampu mengembangkan pembelajaran secara kreatif, (3) pendidik mampu melakukan tindakan reflektif, dan (4) pendidik mampu menguasai teknologi informasi dalam melakukan komunikasi. Peneliti menggunakan 4 indikator penguasaan pendidik pada materi tersebut dalam menyusun instrumen penelitian.

E. Penelitian Yang Relevan

Penguasaan pendidik pada materi merupakan salah satu bentuk sikap profesionalisme seorang pendidik yang akan tampak pada saat pendidik menjelaskan, mengorganisasikan materi pembelajaran, dan sikap pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga terjadi suatu transfer informasi dari pendidik ke peserta didik, sedangkan lingkungan belajar di rumah merupakan lingkungan pertama yang anak dapatkan. Semakin baik lingkungan keluarga dalam mendidik dan menerapkan pembelajaran di rumah akan memunculkan sikap kedisiplinan peserta didik dalam belajar maka akan semakin baik juga hasil belajar yang diperoleh seorang anak. Penelitian mengenai penguasaan pendidik pada materi dan lingkungan belajar di rumah bukanlah hal yang baru dalam dunia pendidikan. Hal ini dikarenakan masalah tersebut pernah dikaji dan diteliti oleh peneliti terdahulu.

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang pernah dilakukan oleh:

1. Arsyad (2019)

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh Arsyad dengan judul “Korelasi Penguasaan Materi Pembelajaran Oleh Guru dengan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri 1 Bogor”. Berdasarkan penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan materi pembelajaran oleh guru dengan motivasi belajar siswa yang diperoleh dari perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$. ($4,596 > 2,000$).

Persamaan antara penelitian yang akan dilaksanakan oleh Arsyad dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti terletak pada variabel penguasaan materi pembelajaran oleh guru. Selain itu, waktu dan tempat penelitian yang telah dilaksanakan oleh Arsyad berbeda dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis. Tempat penelitian yang telah dilaksanakan oleh Arsyad adalah SD Negeri 1 Bogor, Jawa Tengah, sedangkan tempat penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat, Kota Metro. Variabel terikat dalam penelitian Arsyad adalah motivasi belajar siswa, sedangkan variabel terikat dari penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah hasil belajar tematik.

2. Haris (2019)

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh Haris dengan judul “Hubungan Penguasaan Materi Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar

Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Pamekasan”. Berdasarkan penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar di rumah dengan prestasi belajar yang diperoleh dari perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,702 > 3,285$).

Persamaan antara penelitian yang akan dilaksanakan oleh Haris dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti terletak pada variabel penguasaan materi mengajar guru. Selain itu, waktu dan tempat penelitian yang akan dilaksanakan oleh Haris berbeda dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Tempat penelitian yang telah dilaksanakan oleh Haris adalah SD Negeri 2 Pamekasan, Jawa Timur, sedangkan tempat penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat, Kota Metro. Variabel terikat dalam penelitian yang telah dilaksanakan oleh Haris adalah prestasi belajar siswa prestasi belajar, sedangkan variabel terikat dari penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah hasil belajar tematik.

3. Kusuma (2019)

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh Hutami dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah dan Lingkungan Belajar di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Atas SD Negeri 03 Plumbon”. Berdasarkan penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar di rumah dengan

prestasi belajar yang diperoleh dari perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$. ($8,620 > 1,993$).

Persamaan antara penelitian yang akan dilaksanakan oleh Kusuma dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti terletak pada variabel lingkungan belajar di rumah. Perbedaannya adalah variabel bebas lain dalam penelitian yang telah dilaksanakan oleh Kusuma adalah lingkungan belajar di sekolah, sedangkan variabel bebas lain yang akan diteliti oleh peneliti ialah penguasaan pendidik pada materi. Selain itu, waktu dan tempat penelitian yang akan dilaksanakan oleh Kusuma berbeda dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Tempat penelitian yang telah dilaksanakan oleh Kusuma adalah SD Negeri 03 Plumbon, Jawa Tengah, sedangkan tempat penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat, Kota Metro. Variabel terikat dalam penelitian Kusuma adalah prestasi belajar, sedangkan variabel terikat dari penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah hasil belajar tematik.

4. Hutami (2018)

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh Hutami dengan judul “Hubungan Minat Belajar dan Lingkungan Belajar di Rumah Dengan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Tahun Pelajaran 2017/2018” Berdasarkan penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar di rumah

dengan hasil belajar matematikapeserta didik yang diperoleh dari perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$. (3,479 > 3,285).

Persamaan antara penelitian yang telah dilaksanakan oleh Hutami dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti terletak pada variabel lingkungan belajar di rumah. Perbedaannya adalah variabel bebas lain dalam penelitian yang telah dilaksanakan oleh Hutami adalah minat belajar, sedangkan variabel bebas lain yang akan diteliti oleh peneliti ialah penguasaan pendidik pada materi. Selain itu, waktu dan tempat penelitian yang telah dilaksanakan oleh Hutami berbeda dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Tempat penelitian yang telah dilaksanakan oleh Hutami adalah SD N 3 Cilacap, Jawa Tengah, sedangkan tempat penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat, Kota Metro. Variabel terikat dalam penelitian Hutami adalah hasil belajar matematika, sedangkan variabel terikat dari penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah hasil belajar tematik.

5. Saputri (2020)

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh Saputri dengan judul “Korelasi antara Kemandirian dan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Tematik Kelas V SD N Gugus X Sungai Kakap Kubu Raya”. Hasil penelitian ini yaitu terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara kemandirian dan kebiasaan belajar dengan hasil belajar dalam pembelajaran tematik peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Gugus X

Sungai Kakap Kubu Raya yang diperoleh dari perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,08 > 3,205$).

Persamaan antara penelitian yang telah dilaksanakan oleh Saputri dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti terletak pada variabel terikat (hasil belajar tematik). Perbedaannya adalah variabel bebas lain dalam penelitian yang telah dilaksanakan oleh Saputri adalah kemandirian dan kebiasaan belajar, sedangkan variabel bebas lain yang akan diteliti oleh peneliti ialah penguasaan pendidik pada materi dan lingkungan belajar di rumah. Selain itu, waktu dan tempat penelitian yang telah dilaksanakan oleh Hutami berbeda dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Tempat penelitian yang telah dilaksanakan oleh Saputri adalah SD N Gugus X Sungai Kakap Kubu Raya, Kalimantan Barat, sedangkan tempat penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat, Kota Metro.

F. Kerangka Pikir Penelitian

1. Kerangka Pikir

Kerangka pikir digunakan untuk membantu peneliti dalam memusatkan penelitiannya, serta untuk memahami hubungan antar variabel tertentu yang dipilih peneliti. Suriasumantri dalam Sugiyono (2015: 92) seorang peneliti harus menguasai teori-teori ilmiah sebagai dasar bagi argumentasi dalam menyusun kerangka pemikiran yang membuahkan hipotesis. Kerangka pikir ini merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala

yang menjadi obyek permasalahan. Berdasarkan teori yang telah diuraikan dalam tinjauan pustaka, peneliti menduga bahwa variabel terikat dalam penelitian yaitu hasil belajar tematik kelas V SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat, Kabupaten Metro memiliki hubungan dengan variabel bebas yaitu penguasaan pendidik pada materi dan lingkungan belajar di rumah.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti akan mendeskripsikan keterhubungan antarvariabel sebagai berikut.

a. Hubungan Antara Penguasaan Pendidik Pada Materi dengan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik

Penguasaan pendidik pada materi adalah salah satu bentuk sikap profesionalisme seorang pendidik yang akan tampak pada saat pendidik menjelaskan, mengorganisasikan materi pembelajaran, dan sikap pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga terjadi suatu transfer informasi dari pendidik ke peserta didik. Semakin pendidik menguasai materi yang akan disampaikan ke peserta didik, akan semakin berhasil pula pembelajaran itu. Ada beberapa hal yang harus mampu dikuasai oleh pendidik agar proses pembelajaran sesuai yang diinginkan diantaranya pendidik menguasai materi mata pelajaran yang diampunya, pendidik menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar, pendidik mampu mengembangkan pembelajaran secara kreatif, pendidik mampu melakukan tindakan reflektif, dan pendidik mampu menguasai teknologi informasi dalam melakukan komunikasi.

b. Hubungan Antara Lingkungan Belajar di Rumah dengan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik

Lingkungan belajar merupakan salah satu sumber belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dan dalam proses pembelajaran. Lingkungan belajar di rumah adalah lingkungan pertama yang anak dapatkan. Semakin baik lingkungan keluarga dalam mendidik dan menerapkan pembelajaran di rumah akan memunculkan sikap kedisiplinan siswa dalam belajar maka akan semakin baik juga hasil belajar yang diperoleh seorang anak. Lingkungan belajar di rumah meliputi suasana rumah, cara orang tua mendidik anak, relasi antara anggota keluarga, dan cukup atau kurang perhatian. Orang tua memegang peranan penting dalam menentukan bagi keberhasilan belajar peserta didik. Dalam hal ini keluarga harus mendukung kegiatan pembelajaran dengan baik. Penelitian ini difokuskan pada hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

c. Hubungan Antara Penguasaan Pendidik Pada Materi dan Lingkungan Belajar di Rumah

Penguasaan pendidik pada materi adalah salah satu bentuk sikap profesionalisme seorang pendidik yang akan tampak pada saat pendidik menjelaskan, mengorganisasikan materi pembelajaran, dan sikap pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga terjadi suatu transfer informasi dari pendidik ke peserta didik. Semakin pendidik menguasai materi yang akan disampaikan ke peserta didik, akan semakin berhasil pula pembelajaran tersebut. Bukan hanya penguasaan

pendidik pada materi namun lingkungan belajar di rumah yang kondusif juga di perlukan agar peserta didik belajar dengan nyaman sehingga tujuan belajar dapat dicapai secara optimal.

d. Hubungan Antara Penguasaan Pendidik Pada Materi dan Lingkungan Belajar di Rumah secara bersama-sama dengan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik

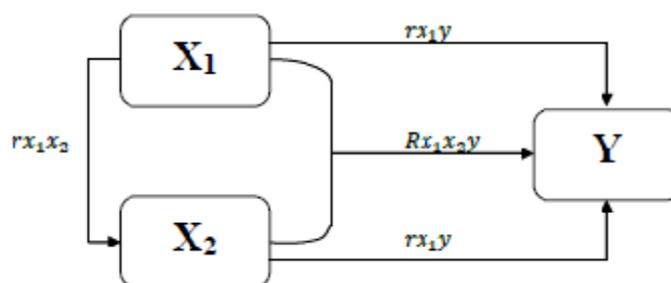
Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada individu dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Perubahan tersebut dapat diamati baik dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh dari pengalaman belajar. Pembelajaran tematik adalah model pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran yang dikaitkan pada tema atau topik. Melalui pembelajaran tematik, peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung, sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan menerapkan konsep yang telah dipelajarinya.

Adapun karakteristik pembelajaran tematik antara lain : berpusat pada peserta didik, memberikan pengalaman langsung, pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, bersifat fleksibel, belajar sambil bermain dan menyenangkan, lebih menekankan proses daripada hasil. Pendidik dan lingkungan rumah memiliki peran penting terhadap peningkatan hasil belajar tematik peserta didik. Semakin pendidik menguasai materi yang akan disampaikan ke peserta didik, akan semakin berhasil pula pembelajaran itu. Begitu pula lingkungan keluarga, semakin baik lingkungan keluarga dalam mendidik dan menerapkan

pembelajaran di rumah akan memunculkan sikap kedisiplinan peserta didik dalam belajar maka akan semakin baik juga hasil belajar yang diperoleh seorang anak.

2. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah suatu gambaran dalam pola dari hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Berdasarkan penjabaran dan kerangka pikir, maka paradigma penelitian yang ini adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

- X_1 = Penguasaan pendidik pada materi
- X_2 = Lingkungan belajar di rumah
- Y = Hasil belajar tematik
- rx_{1y} = Koefisien korelasi antara X_1 dan Y
- rx_{2y} = Koefisien korelasi antara X_2 dan Y
- Rx_{1x_2y} = Koefisien korelasi ganda antara X_1 , X_2 dan Y
- \rightarrow = Hubungan

Sumber : Sugiyono (2016: 68)

G. Hipotesis

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan pendidik pada materi dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

2. Terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar di rumah dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan pendidik pada materi dengan lingkungan belajar di rumah peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan pendidik pada materi dan lingkungan belajar di rumah secara bersama-sama dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto* korelasi. Jenis penelitian ini dilakukan ketika ingin mengetahui tentang kuat atau lemahnya hubungan antara dua atau lebih variabel. Musfiqon dalam Alfianika (2018 : 147) penelitian korelasi adalah penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan mengukur koefisiensi atau signifikan dengan menggunakan statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara penguasaan pendidik pada materi dengan hasil belajar tematik, lingkungan belajar di rumah dengan hasil belajar tematik, penguasaan pendidik pada materi dan lingkungan belajar peserta didik, penguasaan materi oleh pendidik dan lingkungan belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Memilih subjek penelitian, yaitu seluruh peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.
2. Menyusun kisi-kisi dan instrumen pengumpulan data berupa angket.

3. Uji coba instrumen pengumpulan data pada subjek uji coba instrumen. Uji coba instrumen kuesioner (angket), yaitu pada peserta didik kelas VB SD Negeri 6 Metro Barat.
4. Menganalisis data dari hasil uji coba instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen yang telah dibuat.
5. Melaksanakan penelitian dengan menggunakan instrumen angket kepada sampel penelitian. Selanjutnya, untuk mengetahui hasil belajar peserta didik peneliti menggunakan studi dokumentasi yang dilihat pada tabel hasil nilai ulangan tengah semester ganjil peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.
6. Menghitung ketiga data yang diperoleh untuk mengetahui hubungan dan tingkat keterkaitan antara penguasaan pendidik pada materi dan lingkungan belajar di rumah dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.
7. Interpretasi hasil perhitungan data.

C. Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat tahun pelajaran 2020/2021.

2. Tempat

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat, Kota Metro, Provinsi Lampung yang

terdiri dari SD Negeri 5 Metro Barat, SD Negeri 4 Metro Barat, SD Negeri 3 Metro Barat, dan SD Negeri 2 Metro Barat.

3. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Usman dalam Nurdin dan Hartati (2019: 92) populasi pada dasarnya adalah semua nilai pengukuran ataupun perhitungan yang sifatnya kualitatif atau kuantitatif dari ciri-ciri atau karakteristik tertentu terkait dengan sekelompok obyek atau subyek yang jelas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 120 orang peserta didik. Berikut data jumlah peserta didik yang menjadi populasi dalam penelitian ini.

Tabel 3. Data jumlah peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo tahun pelajaran 2020/2021

No.	Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	SD Negeri 2 Metro Barat	V	19
2.	SD Negeri 3 Metro Barat	V	29
3.	SD Negeri 4 Metro Barat	V	37
4.	SD Negeri 5 Metro Barat	V	35
Σ			120

Sumber: Dokumentasi peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

2. Sampel Penelitian

Sabar dalam Setyawan (2017: 99) sampel adalah sebagian dari subyek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representatif dapat mewakili populasinya. Peneliti menggunakan salah satu jenis

pengambilan sampel dengan teknik *probability sampling* yaitu dengan *proportionate stratified random sampling*. Menurut Hanief dan Himawanto (2017: 42) *proportionate stratified random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Taro

YamanedalamRiduwan (2014: 65) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d2 = Presisi yang ditetapkan (10% atau 0,1)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel (n) pada penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{120}{120 \cdot 0,1^2 + 1} = \frac{120}{1,2 + 1} = \frac{120}{2,2} = 54,54 = 55 = \frac{55}{120} \times 100\% = 45,83\%$$

Jumlah sampel yang ditetapkan adalah sebesar 55 responden atau 45,83% peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat tahun ajaran 2020/2021. Jumlah sampel sebesar 55 peserta didik tersebut bukanlah keputusan akhir karena masih perlu dilakukan perhitungan untuk menentukan jumlah sampel pada setiap stratanya atau di setiap sekolah. Selanjutnya dicari sampel berstrata dengan rumus:

$$n_i = \left(\frac{N_i}{N} \right) \cdot n$$

Keterangan :

n_i = Jumlah sampel menurut stratum

n = Jumlah sampel

N_i = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi

Sumber : Sugiyono dalam Riduwan (2014: 66)

Penyebaran anggota sampel penelitian pada setiap kelas ditetapkan sebagai berikut

Tabel 4. Penyebaran anggota sampel

No	Nama Sekolah	Kelas	Populasi	Sampel
1.	SD Negeri 2 MetroBarat	V	19	$\frac{45,83}{100} \times 19 = 8,70 = 9$
2.	SD Negeri 3 Metro Barat	V	29	$\frac{45,83}{100} \times 29 = 13,29 = 14$
3.	SD Negeri 4 Metro Barat	V	37	$\frac{45,83}{100} \times 37 = 16,95 = 17$
4.	SD Negeri 5 Metro Barat	V	35	$\frac{45,83}{100} \times 35 = 16,04 = 17$
Σ			120	57

Mengacu pada perhitungan tersebut maka jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 57 responden dari perhitungan sementara yaitu 54,54 pada peserta didik. Cara mengambil sampel yang dilakukan peneliti adalah melalui undian di setiap kelas sebanyak sampel yang dibutuhkan.

E. Variabel Penelitian

Terdapat 3 variabel yang terbagi menjadi 2 kategori dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas dalam penelitian ini ada dua yaitu antarpenguasaan pendidik pada materi (X_1) dan lingkungan belajar di rumah (X_2).

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat dalam penelitian ini ialah hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat (Y).

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah pendefinisian secara operasional suatu konsep sehingga dapat diukur dan dicapai dengan melihat pada dimensi tingkah laku atau properti yang ditunjukkan oleh konsep dan mengkategorikan hal tersebut menjadi elemen yang diamati dan dapat diukur. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan aspek yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar. Pada umumnya, hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah yang meliputi ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Hasil belajar yang digunakan peneliti merupakan penilaian hasil belajar tematik berupa penilaian ulangan tengah semester ganjil peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat tahun pelajaran 2020/2021. Kegiatan penilaian ini dilakukan untuk mengukur pencapaian ranah kognitif hasil belajar tematik setelah melaksanakan beberapa kegiatan pembelajaran.

2. Lingkungan Belajar di Rumah (X₂)

Lingkungan belajar di rumah adalah lingkungan pertama yang anak dapatkan. Semakin baik lingkungan keluarga dalam mendidik dan menerapkan pembelajaran di rumah akan memunculkan sikap kedisiplinan

siswa dalam belajar maka akan semakin baik juga hasil belajar yang diperoleh seorang anak. Lingkungan belajar di rumah dalam penelitian ini dilakukan pengukuran dengan indikator yaitu (1) cara orang tua mendidik anak, (2) relasi antara anggota keluarga, (3) suasana rumah, (4) keadaan ekonomi keluarga, dan (5) pengertian orang tua.

Pengumpulan data variabel lingkungan belajar di rumah dengan menyebar angket kepada responden, selanjutnya peneliti memberikan skor terhadap pernyataan setiap item soal yang ada pada angket. Angket pernyataan terdiri item soal positif dan item soal negatif. Angket lingkungan belajar di rumah disusun menggunakan skala *Likert* tanpa pilihan jawaban netral dengan skor jawaban sebagai berikut.

Tabel 5. Skor alternatif jawaban skala *likert*

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Sumber: Kasmadi dan Sunariah (2014: 76)

Tabel 6. Rubrik jawaban angket

No.	Kriteria	Keterangan
1.	Selalu	Apabila pernyataan tersebut dilakukan setiap hari.
2.	Sering	Apabila pernyataan tersebut dilakukan 4-6 kali dalam seminggu.
3.	Kadang-kadang	Apabila pernyataan tersebut dilakukan 1-3 kali dalam seminggu.
4.	Tidak Pernah	Apabila pernyataan tersebut tidak pernah dilakukan.

Sumber: Kasmadi dan Sunariah (2014: 76)

3. Penguasaan Pendidik Pada Materi (X_1)

Penguasaan pendidik pada materi adalah salah satu bentuk sikap profesionalisme seorang pendidik yang akan tampak pada saat pendidik menjelaskan, mengorganisasikan materi pembelajaran, dan sikap pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga terjadi suatu transfer informasi dari pendidik ke peserta didik. Penguasaan pendidik pada materi dalam penelitian ini dilakukan pengukuran dengan indikator menurut Utami dan Hasanah yaitu (1) pendidik menguasai materi mata pelajaran yang diampunya, (2) pendidik mampu mengembangkan pembelajaran secara kreatif, (3) pendidik mampu melakukan tindakan reflektif, dan (4) pendidik mampu menguasai teknologi informasi dalam melakukan komunikasi.

Pengumpulan data variabel penguasaan pendidik pada materi dengan menyebar angket kepada responden, selanjutnya peneliti memberikan skor terhadap pernyataan setiap item soal yang ada pada angket. Angket pernyataan terdiri item soal positif dan item soal negatif. Angket penguasaan pendidik pada materi disusun menggunakan skala *Likert* tanpa pilihan jawaban netral dengan skor jawaban sebagai berikut.

Tabel 7. Skor alternatif jawaban skala *likert*

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Sumber: Kasmadi dan Sunariah (2014: 76)

Tabel 8. Rubrik jawaban angket

No.	Kriteria	Keterangan
1.	Selalu	Apabila pernyataan tersebut dilakukan setiap hari.
2.	Sering	Apabila pernyataan tersebut dilakukan 4-6 kali dalam seminggu.
3.	Kadang-kadang	Apabila pernyataan tersebut dilakukan 1-3 kali dalam seminggu.
4.	Tidak Pernah	Apabila pernyataan tersebut tidak pernah dilakukan.

Sumber: Kasmadi dan Sunariah (2014: 76)

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang tepat sangat dibutuhkan dalam penelitian guna mendapatkan data yang valid dan reliabel. Ada banyak jenis teknik pengumpulan data, namun peneliti hanya menggunakan tiga teknik pengumpulan data yakni.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati atau melihat langsung objek penelitian. Hadi dalam Sugiyono (2015: 203) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi tentang lokasi penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

2. Angket (Kuesioner)

Sugiyono (2015: 199) Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau

pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

Kuesioner (angket) ini dibuat dengan jenis angket tertutup dan menggunakan skala *Likert* yang mempunyai empat kemungkinan jawaban tanpa jawaban netral, ini dimaksud untuk menghindari kecenderungan responden bersikap ragu-ragu dan tidak mempunyai jawaban yang jelas.

3. Studi Dokumentasi

Menurut Riduwan (2014: 43) dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data lain yang relevan pada penelitian. Studi dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang hasil belajar peserta didik berupa nilai ulangan tengah semester ganjil tematik peserta didik kelas V tahun pelajaran 2020/2021 SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat serta data lain yang menunjang penelitian.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2016: 148) adalah suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data objektif yang

diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan pada penelitian. Instrumen penguasaan pendidik pada materi dan lingkungan belajar di rumah dapat dilihat dari kisi-kisi pada tabel berikut.

Tabel 9. Kisi-kisi angket persepsi peserta didik tentang penguasaan pendidik pada materi

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item yang Diajukan	Nomor Item yang digunakan
1.	Penguasaan pendidik pada materi	Pendidik mampu menguasai materi pelajaran.	a. Menyusun materi b. Tujuan pembelajaran c. Penggunaan teknik	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	1,2,3,4, 7
		Pendidik mampu mengembangkan pembelajaran secara kreatif.	a. Apersepsi b. Memberi contoh dalam pembelajaran c. Melibatkan peserta didik dalam pembelajaran	26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33	27,29,30,31,33
		Pendidik mampu melakukan tindakan reflektif.	a. Membuat alat peraga b. Melakukan refleksi diri c. Mengikuti kegiatan ilmiah	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	17,19,20,22,24
		Pendidik mampu menguasai teknologi informasi dalam melakukan komunikasi.	a. Menguasai teknologi informasi b. Menggunakan internet	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	9,10,13,15
Jumlah				33	21

Sumber : Utami dan Hasanah (2020: 137).

Tabel 10. Kisi-kisi instrumen angket lingkungan belajar di rumah

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item yang Diajukan	Nomor Item yang Digunakan
1.	Lingkungan belajar di rumah.	Cara orang tua mendidik anak.	a. Peraturan di rumah b. Respon orang tua	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	12, 13, 14, 15, 18
		Relasi antara anggota	a. Terbuka b. Harmonis	20, 21, 22, 23, 24, 25,	20, 21, 23

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item yang Diajukan	Nomor Item yang Digunakan
		keluarga.		26, 27	
		Suasana rumah.	a. Nyaman b. Dukungan keluarga c. Harmonis	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	1, 3, 4, 5, 7, 10
		Keadaan ekonomi keluarga.	a. Menyediakan sarana dan prasarana belajar anak b. Menjaga dan memenuhi kebutuhan anak	36, 37, 38, 39, 40	36, 37, 38
		Pengertian orang tua.	a. Penghargaan b. Perhatian dari orang tua	28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35	29, 30, 31, 33, 35
Jumlah				40	23

Sumber : Slameto dalam Rahayu(2016 : 53).

I. Uji Coba Instrumen

Instrumen angket yang telah tersusun kemudian diujicobakan pada kelas yang bukan menjadi sampel penelitian. Untuk menjamin bahwa instrumen yang digunakan baik, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji coba instrumen yang dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2021. Uji coba instrumen angket dilakukan di kelas V B SD Negeri 6 Metro Barat. Angket yang diuji cobakan berjumlah 33 soal untuk variabel X_1 (persepsi peserta didik tentang penguasaan pendidik pada materi) dan 40 soal untuk variabel X_2 (lingkungan belajar di rumah). Peneliti memilih SD Negeri 6 Metro Barat untuk melakukan uji coba instrumen karena masih terletak dalam satu lingkup Kecamatan Metro Barat dan kelas V pada SD Negeri 5 Metro Barat, SD Negeri 4 Metro Barat, SD Negeri 3 Metro Barat, dan SD Negeri 2 Metro Barat digunakan untuk sampel penelitian.

J. Uji Prasyarat Instrumen

Instrumen penelitian ini adalah kuesioner (angket). Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner persepsi peserta didik tentang penguasaan pendidik pada materi dan lingkungan belajar di rumah.

Instrumen yang baik dalam suatu penelitian harus memenuhi dua syarat yaitu valid dan reliabel.

1. Uji Validitas Instrumen

Valid berarti instrumen telah diuji cobakan dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sugiyono (2015: 173) mengemukakan valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Definisi validitas dikemukakan oleh Yusuf (2014: 234) bahwa validitas suatu instrumen yaitu seberapa jauh instrumen itu benar-benar mengukur apa (objek) yang hendak diukur.

Teknik analisis uji validitas yang dipakai adalah validitas kuesioner (Angket). Peneliti dalam penelitian ini akan menguji validitas angket menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*, dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2016* dan Pearson dalam Muncarno (2017: 57) dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y

N : Jumlah Responden

X : Skor mentah variabel X

Y : Skor mentah variabel Y

Distribusi atau tabel r untuk $\alpha = 0,05$, dengan kaidah keputusan sebagai berikut.

jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya

jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid atau *drop out*.

Pelaksanaan uji coba instrumen angket, pada hari Senin, 22 Februari 2021. Responden uji coba instrumen adalah 23 orang peserta didik kelas V B SD Negeri 6 Metro Barat yang bukan merupakan sampel penelitian. Berdasarkan hasil analisis validitas instrumen dari 33 item pertanyaan yang peneliti ajukan, terdapat 21 item pernyataan yang valid pada instrumen persepsi peserta didik tentang penguasaan pendidik pada materi, yaitu item pernyataan nomor: 1, 2, 3, 4, 7, 9, 10, 12, 13, 15, 16, 17, 19, 22, 24, 25, 27, 29, 30, 31, dan 33 (lampiran 31 hal. 133-135). Sedangkan dari 40 item pernyataan lingkungan belajar di rumah yang peneliti ajukan, terdapat 23 item yang valid yaitu pada item pernyataan nomor: 1, 3, 4, 5, 7, 10, 12, 13, 14, 15, 18, 20, 21, 22, 23, 29, 30, 31, 33, 35, 36, 37, dan 38 (lampiran 32 hal. 136-140). Pernyataan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah semua item pernyataan yang valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang valid belum tentu reliabel. Mardapi (2017:

46) mengemukakan bahwa reliabilitas atau keandalan merupakan koefisien yang menunjukkan tingkat keajegan atau konsistensi hasil pengukuran suatu tes. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas

instrumen dapat menggunakan rumus Korelasi *Alpha Cronbach* dalam Arikunto (2017: 122) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen
 n = Banyaknya butir pernyataan
 $\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item
 σ_t^2 = Varians total

Mencari varians skor tiap-tiap item σ_i digunakan rumus dalam Arikunto (2017: 123):

$$\sigma_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ_i = Varians skor tiap-tiap item
 $\sum X_i$ = Jumlah item X_i
 N = Jumlah responden

Rumus mencari varians total (σ_t) dalam Arikunto (2017: 123) sebagai berikut.

$$\sigma_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ_t = Varians total
 $\sum X_t$ = Jumlah X_{total}
 N = Jumlah responden

Hasil perhitungan dari rumus Korelasi *Alpha Cronbach*

(r_{11}) dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} dengan $dk = N-1$ dan α sebesar 5%

atau 0,05 dengan kaidah keputusan sebagai berikut.

Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel, sebaliknya

Jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel.

Berdasarkan perhitungan hasil uji reliabilitas instrumen persepsi peserta didik tentang penguasaan pendidik pada materi didapati bahwa koefisien korelasi (r_{11}) sebesar 0,935 sedangkan r_{tabel} sebesar 0,413. Hal ini berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan interpretasi bahwa instrumen persepsi peserta didik tentang penguasaan pendidik pada materi reliabel. Pada instrumen lingkungan belajar di rumah, didapati (r_{11}) sebesar 0,867 sedangkan r_{tabel} sebesar 0,413. Hal ini berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan lingkungan belajar di rumah juga dapat dikatakan reliabel.

K. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode Uji Chi Kuadrat. Menurut Muncarno (2017: 71) Chi kuadrat merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data nominal atau kategori atau distrit. Adapun rumus Chi kuadrat dalam Muncarno (2017: 71) sebagai berikut.

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Selanjutnya membandingkan X^2_{hitung} dengan nilai X^2_{tabel} , dengan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = k-1, maka dikonsultasikan pada tabel chi Kuadrat dengan kaidah keputusan sebagai berikut.

Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ artinya distribusi data normal, sedangkan

Jika $X_{hitung}^2 \geq X_{tabel}^2$ artinya distribusi data tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui linear atau tidaknya variabel bebas dengan variabel terikat. Uji tersebut digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Dikutip dari Riduwan (2014:128) bahwa rumus yang digunakan untuk menguji linieritas hubungan variabel bebas dan terikat meliputi:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

Keterangan :

F_{hitung} = Nilai Uji F hitung

RJK_{TC} = Rata-rata jumlah tuna cocok

RJK_E = Rata-rata jumlah kuadrat *error*

2. Uji Hipotesis

Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Hubungan antara penguasaan pendidik pada materi dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan pendidik pada materi dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

H_o : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan pendidik pada materi dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

- b. Hubungan antara lingkungan belajar di rumah dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar di rumah dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar di rumah dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

- c. Hubungan antara penguasaan pendidik pada materi dan lingkungan belajar di rumah peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan pendidik pada materi dan lingkungan belajar di rumah kelas V SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan pendidik pada materi dan lingkungan belajar di rumah kelas V SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

- d. Hubungan antara penguasaan pendidik pada materi dan lingkungan belajar di rumah dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan pendidik pada materi dan lingkungan belajar di rumah dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan pendidik pada materi dan lingkungan belajar di rumah dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

Pengujian hipotesis berfungsi untuk mencari makna hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), maka hasil korelasi tersebut diuji dengan rumus Korelasi Pearson *Product Moment* dalam Muncarno (2017: 57) sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah Responden

X = Skor mentah variabel X

Y = Skor mentah variabel Y

Selanjutnya, pengujian hipotesis keempat yaitu hubungan antara penguasaan pendidik pada materi (X_1) dan lingkungan belajar di rumah (X_2) secara bersama-sama dengan hasil belajar tematik (Y) digunakan rumuskorelasi ganda yang dikutip dari Muncarno (2017: 95) sebagai berikut.

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{r_{X_1Y}^2 + r_{X_2Y}^2 - 2(r_{X_1Y})(r_{X_2Y})(r_{X_1X_2})}{1 - r_{X_1X_2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{X_1X_2Y}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan variabel X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

$r_{X_1.Y}$ = Korelasi *product moment* antara X_1 dan Y

$r_{X_2.Y}$ = Korelasi *product moment* antara X_2 dan Y

$r_{X_1.X_2}$ = Korelasi *product moment* antara X_1 dan X_2

Korelasi dilambangkan dengan (r) memiliki ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq +1)$, apabila $r = -1$ artinya korelasinya sangat negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi, dan $r = 1$ berarti korelasi sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r dalam Muncarno (2017: 58) sebagai berikut.

Tabel 11. Interpretasi koefisien korelasi nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Muncarno (2017 : 58)

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dapat ditentukan dengan rumus Koefisien Diterminan sebagai berikut.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien *determination*

r = Nilai koefisien korelasi

Sumber : Muncarno (2016: 55)

Pengujian lanjutan, jika terdapat hubungan antara variabel X_1 , X_2 , dan variabel Y maka untuk mencari kebermaknaan atau kesignifikanan

hubungan variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y akan diuji dengan uji signifikansi atau uji F_{hitung} . Adapun rumus uji signifikansi adalah sebagai berikut.

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{K}}{\frac{(1-R^2)}{N-K-1}}$$

Keterangan:

R = Nilai Koefisien Korelasi Ganda

k = Jumlah Variabel Bebas (*independen*)

F_{hitung} = Nilai F yang dihitung

Sumber : Muncarno (2017: 95)

Selanjutnya dikonsultasikan ke F_{tabel} menggunakan tabel F dengan taraf signifikan (α) = 0,05 atau 5%, adapun dikutip dari Muncarno (2017: 96) rumus F_{tabel} sebagai berikut.

$$F_{tabel} = F\{(1 - \alpha)(dk = k)(dk = n - k - 1)\}$$

Kaidah pengujian hipotesis sebagai berikut.

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ artinya terdapat hubungan signifikan atau hipotesis penelitian diterima.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ artinya tidak terdapat hubungan signifikan atau hipotesis penelitian ditolak.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan pendidik pada materi dan lingkungan belajar di rumah dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,599 berada pada taraf “cukup kuat”, dapat dilihat sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan pendidik pada materi dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar di rumah dengan dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.
3. Terhadap hubungan yang signifikan antara penguasaan pendidik pada materi dan lingkungan belajar di rumah peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan pendidik pada materi dan lingkungan belajar di rumah secara bersama-sama dengan hasil

belajar tematik peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Berikut rekomendasi peneliti :

1. Peserta didik

Diharapkan dengan adanya penelitian ini peserta didik akan lebih dapat berkoordinasi dengan baik kepada pendidik ataupun orang tua tentang lingkungan belajar di rumah guna meningkatkan hasil belajar tematik di sekolah. Karena pada dasarnya lingkungan belajar di rumah yang kondusif akan memberikan rasa nyaman sehingga kegiatan belajar akan terlaksana dengan baik.

2. Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kepada pendidik tentang pentingnya lingkungan belajar di rumah, karena lingkungan belajar di rumah yang baik akan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik sehingga pendidik dapat memberikan bimbingan serta arahan kepada peserta didik dan orang tua supaya keberhasilan hasil belajar tematik peserta didik dapat tercapai.

3. Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan informasi kepada pendidik dan orang tua untuk lebih memperhatikan lingkungan belajar di rumah guna meningkatkan hasil belajar tematik anak.

4. Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti lanjutan, peneliti menyarankan untuk dapat lebih mengembangkan variabel, populasi maupun instrumen penelitian menjadi lebih baik. Sehingga hasil dari penelitian lanjutan tersebut dapat lebih maksimal dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, dkk. 2015. The Classroom Physical Environment and Its Relation to Teaching and Learning Comfort Level International. *Journal of Social Science and and Humanity*. 5: 237-240.
- Alfianika, Ninit. 2018. *Buku Ajar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Deepublish, Yogyakarta.
- Aminarso, Suryo Nakulo. 2017. *Hubungan Persepsi Siswa tentang Kompetensi Sosial Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs NU Salatiga*. (Skripsi). UIN Walisongo, Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. BumiAksara, Jakarta.
- Arsyad. 2019. *Korelasi Penguasaan Materi Pembelajaran Oleh Guru dengan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri 1 Bogor*. (Skripsi).STKIP Muhammadiyah Bogor, Bogor.
- Astriany. 2016. Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Mind Map Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Bekasi Utara. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 6: 177-189.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung, Alfabeta
- Choirunnisa, Bella. 2020. *Kendala Pendidik di Masa Pandemi*. <https://m.kumparan.com/bella150399/kendala-pendidikan-di-masa-pandemi-1tfDYZYfPEy>. Diakses pada 12 November 2021.
- Chulsum, Umi. 2017. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 7 Surabaya. Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. 5: 5-20.
- Fathurrohman, Muhammad. 2017. *Belajar dan pembelajaran Modern*. Garudhawaca, Yogyakarta.
- Hajar, Ibnu. 2013. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik Untuk SD/MI*. Diva Press, Yogyakarta.

- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hanief, Yulingga Nanda dan Himawanto, Wasis. 2017. *Statistik Pendidikan*. Deepublish, Yogyakarta.
- Haris, Abd. 2019. Hubungan Penguasaan Materi Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Pamekasan. *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Ke Islaman*. 6:40-50.
- Harususilo, Yohanes Enggar. 2020. *Ini "Curhat" Guru, Siswa, Mahasiswa, dan Orangtua Soal Pembelajaran Daring*.
<https://www.kompas.com/edu/read/2020/09/15/095539371/ini-curhat-guru-siswa-mahasiswa-dan-orangtua-soal-pembelajaran-daring?page=all>. Diakses pada 12 November 2020.
- Hutami, Aqila Fitri Hanindhita. 2018. *Hubungan Minat Belajar dan Lingkungan Belajar di Rumah Dengan Hasil Belajar Matematika*. (Skripsi). Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta.
- Irham, Muhammad,. Novan Ardy Wiyani. 2013. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.
- Kadarwati, Ani dan. Malawi, Ibadullah.2019. *Pembelajaran Tematik*. Ae Media Grafika, Magetan.
- Kasmadi dan Sunariah. 2014. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta, Bandung.
- Kusuma, Maris Indra .2019.*Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah dan Lingkungan Belajar di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Atas SD Negeri 03 Plumbon*. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Lefudin. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Deepublish, Yogyakarta.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terbaru*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Makki M. Ismail. 2019. *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran*. Duta Media Publishing. Pamekasan.
- Malawi, Ibadullah dan Kadarwati, Ani. 2019. *Pembelajaran Tematik : (Konsep dan Aplikasi)*. Ae Media Gravika. Magetan.
- Mariyana, Rita. dkk. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Kencana. Jakarta.
- Maryana,Rita dan Rachmawati,Yeni. 2013. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Prenada Media, Jakarta.

- Mirdanda, Arsyi. 2019. *Mengelola Aktivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar*. PGRI Kalbar dan Yudha English Gallery. Pontianak.
- Muncarno. 2017. *Cara Mudah Belajar Statistik Pendidikan*. Hamim Group, Metro.
- Nurdin, Ismail dan Hartati, Sri. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Media Sahabat Cendekia. Surabaya.
- Noviana. 2014. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Program Keahlian APK di SMK Taruna Jaya Gresik. Gresik. *Jurnal Pendidikan Adminidtrasi Perkantoran*. 2: 1-16
- Rahayu, Sri. 2016. Hubungan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Sosiologi di SMA Negeri 16 Padang. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*. 5: 50-59.
- _____. 2016. Meningkatkan Penguasaan Siswa Terhadap Materi Pembelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia Melalui Penggunaan Alat Peraga. Riau. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, sains, dan Humaniora*. 2: 189-194.
- Riduwan. 2014. *Pengantar Statistika Sosial*. Alfabeta, Bandung.
- Romdhoni. 2013. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Grasindo. Jakarta Pusat.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik dan Penilaian*. Rajawali Pres, Jakarta.
- Saleh, Minhayati. 2014. Pengaruh Motivasi, Faktor Keluarga, Lingkungan Kampus dan Aktif Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik. *Jurnal Phenomenon*. 4: 109-141.
- Samudi. 2013. Hubungan Motivasi Kerja Dan Kemampuan Penguasaan Materi Dengan Kinerja Guru. *Jurnal Aksioma Ad-Diniyyah*. 1: 70-84.
- Setiani, dkk. 2015. *Manajemen Peserta Didik dan Metode Pembelajaran*. Alfabeta, Bandung.
- Setyawan, Febri Endra Budi. 2017. *Pedoman Metodologi Penelitian*. Zifatama Jawa, Sidoarjo.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Deepublish, Yogyakarta.
- Sudjana, Nana. (2002). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya, Bandung.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta, Bandung.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sulistianingsih. 2020. Pengetahuan Guru tentang Konstruksi Tes, Penguasaan Materi Pelajaran Sains dengan Reliabilitas Tes Buatan Guru. Kusuma Negara. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*. 1: 145-153.
- Susanti, Reni. 2020. *Proses Belajar Jarak Jauh di Indonesia Bermasalah, Apa Solusinya?*.
<https://lifestyle.kompas.com/read/2020/05/12/101705520/proses-belajarjarak-jauh-di-indonesia-bermasalah-apa-solusinya?page=all>. Diakses pada 12 November 2020.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenamedia Group, Jakarta.
- Syakur, M H. 2016. *Pembelajaran Tematik untuk Kelas Rendah*. Maseifa Jendela Ilmu, Kudus.
- Tuerah, Roos M. S. 2015. Penguasaan Materi Pembelajaran, Manajemen dan Komitmen Menjalankan Tugas Berkorelasi Pada Kinerja Guru SD di Kota Tomohon. Tomohon. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*. 1: 137-154.
- Utami, Indah Hari dan Hasanah, Aswatun. 2020. *Kompetensi Profesional Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Tematik Di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta*. (Skripsi). UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta.
- Yadi, Nur. 2012. *Hubungan Penguasaan Materi Sistem Ekskresi dengan Keaktifan Siswa dalam Praktikum Kelas XI IPA Aliyah Futuhiyyah 2 Mranggen*. (Skripsi). IAIN Walisongo, Semarang.
- Yusuf. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Prenadamedia Group, Jakarta.